

Keterampilan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Di Sekolah Dasar: *Systematics Literature Review*

Iqbal Arifin¹, St. Harpiani^{2*}, Irham Nugraha³,

Universitas Sulawesi Barat¹²³, Majene, Indonesia

Article Info	ABSTRACT
Keywords: Poetry writing skill; Acrostic technique;	<i>This article aims to provide an easy solution for teachers in learning to write poetry. There are many arguments that state that writing is a difficult skill and takes a long time to master. The method used in this paper is a systematic literature review, namely collecting various literature from scientific journals, books and others. The data collected contains information related to the results of previous research related to poetry writing skills using the acrostic technique in elementary school students. The acrostic technique is a technique that can be used by novice writers or poets to create, enjoy and appreciate other poems. Based on the seven pieces of literature that have been analyzed, the results obtained show that the use of acrostic techniques in writing poetry has an influence and can improve students' poetry writing abilities.</i>

Informasi Artikel	ABSTRAK
Kata Kunci: Keterampilan menulis puisi; Teknik Akrostik;	Artikel ini bertujuan untuk memberikan solusi yang mudah bagi guru dalam pembelajaran menulis puisi. Terdapat banyak argumen yang menyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang sulit dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasainya. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah <i>systematics literature review</i> , yaitu mengumpulkan berbagai literature baik yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, maupun lainnya. Data-data yang dikumpulkan berisi informasi terkait hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik akrostik pada siswa di sekolah dasar. Teknik akrostik merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan bagi penulis atau penyair pemula untuk menciptakan, menikmati, dan mengapresiasi puisi-puisi lainnya. Berdasarkan tujuh literature yang telah dianalisis, diperoleh hasil bahwa penggunaan teknik akrostik dalam menulis puisi memberikan pengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik.

Article History	Received: 28 Mei 2023 Accepted: 2 Juni 2023 Published: 11 Juni 2023
------------------------	---------------------------------------------------------------------------

DOI:

* Corresponding Author: First Author: st.harpiani@unsulbar.ac.id

1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain, contohnya saat seseorang orang akan menulis maka harus melalui proses membaca dan mendengarkan untuk mendapatkan ide atau gagasan. Keterampilan menyimak adalah keterampilan memahami pesan yang disampaikan orang lain. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan menyampaikan maksud, ide, maupun pendapat kepada orang lain melalui bahasa lisan. Keterampilan membaca ialah keterampilan berbahasa yang sangat erat kaitannya dengan menyimak, dalam hal ini pembaca bukan hanya mengetahui lambang tulisan, melainkan juga mampu memahami maksud dari tulisan tersebut (Mulyati, 2017). Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan, ide, pendapat, dan perasaan melalui bahasa tulis yang didukung dengan penggunaan bahasa, kosakata, gramatikal, dan ejaan yang tepat (Sukirman Nurdjan et al., 2016).

Pada beberapa unsur di atas, keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang cukup sulit dan memerlukan waktu lama untuk dikuasai. Terutama bagi seseorang yang belum pernah menghasilkan suatu tulisan (Hamsa et al., 2019). Keterampilan menulis perlu ditekankan pengajarannya oleh guru kepada para siswanya. Menulis membutuhkan keterampilan yang khusus, sehingga perlu adanya latihan dan praktik yang teratur, juga waktu yang relatif lama dalam penguasaannya.. Selain itu, menulis membutuhkan ketelitian serta kecerdikan dalam pembelajaran (Firman, 2015).

Keterampilan menulis yang sering dipraktikkan dalam pembelajaran di sekolah adalah menulis puisi. Menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide yang dimiliki dalam bentuk tulisan dengan menggunakan Bahasa, diksi, majas, rima, tema yang tepat serta mengandung makna sesuai dengan unsur yang membangun puisi. Keterampilan menulis puisi termasuk pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan, meningkatkan imajinasi dan kreativitas yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan diksi yang tepat, mengolah dan menambah kosakata, serta menambah rasa percaya diri untuk menghasilkan sebuah karya (Cahyanti et al., 2021).

Meski demikian, menulis puisi menjadi kegiatan yang cukup sulit dilakukan oleh peserta didik. Tidak sedikit peserta didik yang kurang berminat atau kesulitan dalam menulis puisi. Tak jarang juga bahkan guru banyak yang mengeluh dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi. Kesulitan umum yang sering dialami adalah siswa sulit dalam menentukan ide, kesulitan mengembangkan isi tulisan, siswa lebih fokus mencari judul tapi kebingungan dalam menuliskan isi puisinya, serta pemahaman siswa tentang puisi masih kurang (Husna & Fatria, 2019). Pada umumnya puisi yang ditulis siswa belum dapat menggambarkan suasana menulis bahkan puisi yang dihasilkan masih seperti cerita fiksi dengan bentuk kata-kata denotasi tanpa sisipan gaya bahasa (Sumiyati, 2022).

Menilik kondisi yang terjadi, maka perlu usaha untuk memecahkan masalah yang ada (Susanto, 2019). Untuk menumbuhkan motivasi serta minat siswa agar dapat menyukai dan gemar menulis puisi, maka dibutuhkan suatu metode maupun teknik pembelajaran yang menarik. Penggunaan metode dan teknik yang menarik setidaknya sanggup menumbuhkan minat siswa agar mencintai dan mahir menciptakan puisi bermutu. Kemampuan guru tidak

dapat memberikan dampak yang maksimal apabila tidak didukung dengan teknik pembelajaran yang tepat guna. Adapun solusi yang ditawarkan adalah penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi bagi peserta didik. Teknik akrostik dapat digunakan oleh sebagian orang yang memang ingin belajar menulis puisi, khususnya bagi siswa sekolah dasar.

Teknik akrostik merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan bagi penulis atau penyair pemula untuk menciptakan, menikmati, dan mengapresiasi puisi-puisi lainnya. Menulis puisi dengan teknik akrostik artinya membuat susunan huruf secara vertikal untuk membentuk sebuah kalimat pada awal baris. Ciri khas teknik akrostik yaitu keterikatan antara huruf pertama dari setiap baris, pada saat dibaca secara vertikal sehingga mengeja judul puisi tersebut. Oleh karena itu, dalam menulis puisi dengan teknik akrostik yang penting untuk diperhatikan adalah mengaitkan huruf awal dengan gagasan yang akan dikemukakan (Rohika et al., 2014).

Penelitian tentang penggunaan teknik akrostik dalam menulis puisi telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sulistianingrum et al., 2021) diperoleh hasil bahwa melalui teknik akrostik, siswa dapat menulis puisi dengan mudah pada aspek kesesuaian judul, tema dan isi puisi, diksi serta makna. Penelitian tentang teknik akrostik juga pernah dilakukan oleh (Suherman, 2022) dengan hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran metode akrostik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, sehingga metode akrostik penting untuk digunakan. Selanjutnya, penelitian oleh (Wafiqni & Rosdiani, 2019) mengungkapkan bahwa penggunaan teknik akrostik berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Tujuan dari tulisan ini adalah memberikan solusi yang mudah bagi guru terkait penggunaan metode pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik akrostik dalam menulis puisi bagi peserta didik.

2. METODE (METHOD)

Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengkaji data-data tentang keterampilan menulis puisi menggunakan teknik akrostik pada peserta didik. Studi literatur yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan berbagai referensi penelitian-penelitian terdahulu tentang keterampilan menulis puisi menggunakan teknik akrostik di sekolah dasar. Studi literatur juga dapat memberikan kesimpulan terkait banyaknya kompilasi penelitian yang dijadikan acuan untuk kefokusannya penelitian. Karya tulis kumpulan jurnal, artikel, dan prosiding terkait dengan fokus penelitian yang dikaji menjadi data studi literatur.

Adapun tahapan dalam *Systematic Literature Review* meliputi: *tahap perencanaan*, yakni tahap yang dilakukan dalam menentukan topik berkaitan dengan pertanyaan yang akan dikaji. *Tahap pelaksanaan*, proses perumusan kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel-artikel atau penelitian-penelitian sebelumnya sesuai dengan topik kajian yang dibahas. *Tahap pelaporan*, hasil analisis dari berbagai artikel diuraikan oleh penulis. Hasil review disajikan dengan mencantumkan nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, dan hasil penelitian.

3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil *Literaturer Review*

Berdasarkan literatur-literatur yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa penggunaan teknik akrostik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Berikut ini delapan kumpulan referensi yang dijadikan literatur pada kefokus materi dalam artikel ini.

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	(Julianto, 2023)	Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)	<p>Teknik akrostik merupakan teknik yang memberikan kemudahan dalam keterampilan menulis puisi karena menyasar pada awal huruf secara vertikal yang nantinya akan tersusun menjadi sebuah kalimat inti</p> <p>Teknik akrostik dapat membantu para guru dan siswa di sekolah dasar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan signifikan</p> <p>Penggunaan teknik akrostik dapat menjadi alternatif yang memberikan efek kesenangan pada siswa sekolah dasar, karena menjadi wahana baru untuk mereka dalam bersastra</p>
2	(Bawamenewi, 2021)	Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi	<p>Hasil penelitian ditemukan bahwa ketuntasan pembelajaran sebesar 14,17%; dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi menunjukkan peningkatan dari nilai rata-rata 68,7% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 82,87% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa teknik akrostik dapat digunakan dalam pembelajaran.</p>
3	(Musfirah et al., 2022)	Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diajar menulis puisi dengan menerapkan teknik akrostik memperoleh nilai rata-rata 88,176 sedangkan kelompok siswa yang diajar tanpa menerapkan teknik akrostik memperoleh nilai rata-rata 77,062.</p> <p>Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan teknik akrostik berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPS 2 MA ALUrwatul Wutsqaa Benteng Kecamatan</p>

			Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang
4	(Sari et al., 2015)	Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas X	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik akrostik dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, teknik akrostik dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi, yaitu dari rerata pada siklus I sebesar 57,61% meningkat menjadi 80,44% pada siklus II.
5	(Suharto & Defita, 2020)	Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik akrostik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas sebesar 70,9 dengan ketuntasan klasikal 74% pada siklus I menjadi 75,4 dengan ketuntasan klasikal 89% pada siklus II.
6	(Koly, 2021)	Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil sebelum dilakukan tindakan dalam menulis puisi masih tergolong rendah. Setelah tindakan dilakukan dengan penerapan teknik akrostik dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi menunjukkan adanya peningkatan sedang hingga baik sekali. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam keterampilan menulis puisi
7	(Abduh, 2018)	Pemanfaatan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) ketuntasan pembelajaran menunjukkan peningkatan kualitas sebesar 14,8% dan (2) hasil pembelajaran menulis puisi siswa menunjukkan peningkatan dari nilai rata-rata 75,45 pada siklus I meningkat menjadi 80,05 pada siklus kedua. Berdasarkan hasil tersebut, teknik akrostik direkomendasikan untuk pembelajaran menulis puisi di SMP
8	(Cahyanti et al., 2021)	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal keberhasilan siklus I sebesar 46%, siklus II sebesar

			65% dan siklus III sebesar 88%. Saran dari penelitian ini adalah sebagai seorang pendidik diharapkan dapat terampil dalam memilih teknik dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pembahasan

Terdapat delapan artikel yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam memfokuskan teknik akrostik yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar.

Penelitian (Julianto, 2023) mengenai teknik akrostik sebagai inovasi pembelajaran dalam menulis puisi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literature dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil dari kumpulan artikel yang dianalisis, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi di sekolah dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Adanya penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah memberikan kenaikan persentase pemahaman siswa dalam menulis puisi.

Penelitian (Bawamenewi, 2021) berfokus pada meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan teknik akrostik. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dilakukan dalam dua siklus. Hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi yang dilakukan pada 40 siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari keterkaitan objek dengan isi puisi, penggunaan diksi yang tepat, serta pengimajian. Oleh karena indikator telah dicapai, sehingga penelitian tersebut tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Penelitian (Musfirah et al., 2022) mengkaji tentang pengaruh teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu pada yang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan teknik akrostik mendapat nilai yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang tidak menggunakan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X IPS 2 MA Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Nilai yang didapatkan adalah nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 78.

Penelitian (Sari et al., 2015) berfokus pada peningkatan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik dengan menggunakan penelitian tindakan kelas serta dilakukan dalam dua siklus. Hasil yang diperoleh pada siklus satu menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi belum berjalan dengan maksimal. Data yang didapatkan dari 33 siswa, 7 siswa atau 21,87% siswa menunjukkan keterampilan menulis puisi dengan kriteria sangat baik. 8 siswa atau 25% keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik dengan kriteria baik. 8 siswa atau 25% siswa dengan kriteria cukup. 9 siswa atau 28,13% siswa dengan kategori kurang. Sementara itu, pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik pada siklus kedua telah berjalan baik dengan perolehan data dari 31 siswa, 14 siswa atau 45,16% siswa menunjukkan keterampilan menulis puisi dengan kriteria sangat baik. 10 siswa atau 32,25%

keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik dengan kriteria baik. 7 siswa atau 22,58% siswa dengan kriteria cukup.

Penelitian (Suharto & Defita, 2020) memfokuskan pemanfaatan lingkungan sekolah menggunakan teknik akrostik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Data yang diperoleh dari evaluasi adalah kemampuan menulis puisi saat pembelajaran berlangsung pada masing-masing siklus yang memberikan gambaran ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak dua puluh enam orang dan yang belum tuntas sebanyak sembilan orang. Selanjutnya pada siklus II, dari tiga puluh lima orang siswa, tiga puluh satu diantaranya telah tuntas dan empat orang belum tuntas dengan nilai ketuntasan belajar 89% siswa tuntas dan 11% siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 75,4.

Penelitian (Koly, 2021) tentang menulis puisi dengan teknik akrostik menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Siklus I rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi sudah ada peningkatan dari 50 menjadi 75. Prestasi individu siswapun mengalami peningkatan dari 10 siswa yang mendapat nilai ≤ 60 , pada tes peninjauan hanya tersisa 2 siswa, 20 siswa (90%) mendapatkan nilai tuntas dan dari hasil pengamatan skor rata-rata yang diperoleh adalah 70, dan telah mencapai standar KKM. Pada siklus II rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari skor 70 menjadi 80, prestasi individu siswapun mengalami peningkatan dari 18 siswa yang mendapat nilai ≤ 60 , pada siklus I nampak sebuah perubahan menjadi hanya 10 siswa diantaranya yang mendapat nilai ≥ 70 .

Penelitian (Abduh, 2018) mengkaji tentang pemanfaatan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Data hasil dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menulis puisi empat puluh mengalami perubahan setelah pembelajaran. Hasil analisis kemampuan menulis puisi dilihat dari segi keterkaitan objek dengan isi puisi, diksi atau pilihan kata, tipografi atau bentuk puisi, amanat, dan pengimajian. Penerapan teknik akrostik mampu meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi siswa. Perolehan nilai evaluasi tes siswa dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas sebanyak 79%. Kemudian, siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 21%.

Penelitian (Cahyanti et al., 2021) memfokuskan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbantuan media audiovisual. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas melalui tiga siklus. Hasil keterampilan menulis puisi pada setiap siklus mengalami peningkatan yang cukup baik. ketuntasan siswa meningkat dari 35% pratindakan, mengalami kenaikan 46% pada siklus I, 65% pada siklus II, dan kenaikan 88% pada siklus III.

Strategi pembelajaran menggunakan teknik akrostik dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Teknik akrostik membantu siswa menemukan ide sebagai bahan menulis puisi. Ide-ide tersebut kemudian dipadukan dengan huruf pertama tiap baris puisi dengan kata-kata kunci yang telah ditentukan, dengan begitu dapat membentuk susunan kata-kata yang indah (Musfirah et al., 2022). Sejalan dengan pendapat (Huliatunisa, 2020) bahwa salah satu teknik yang cukup mudah, dan menyenangkan serta dapat memberikan pengalaman dalam pembelajaran menulis puisi adalah menggunakan huruf pertama pada tiap baris, mengeja runtutan kata yang dibaca secara vertikal, lalu menyusun kalimat dalam puisi. Kemudahan dalam merangkai kata dapat didapatkan siswa melalui penggunaan teknik akrostik, karena sudah ada huruf awal sebagai rangsangan yang memudahkan untuk menyusun kata. Hal sama juga disampaikan oleh (Bawamenewi, 2021) bahwa teknik akrostik yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi efektif diterapkan dalam pembelajaran. Siswa dapat menggunakan berbagai topik untuk menulis puisi dengan mensistesis pengalaman dan informasi yang mereka ketahui. Untuk mendapatkan hasil yang

lebih maksimal dan lebih meningkat kedepannya, peneliti selanjutnya dapat memadukan teknik akrostik dengan media, metode, model, maupun teknik pembelajaran lainnya agar lebih menarik.

Selain keunggulan yang telah dipaparkan, dalam penelitian (Khairani) dijelaskan beberapa kelemahan dari teknik akrostik. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan, di antaranya: puisi yang dihasilkan terlalu sederhana dengan bahasa yang kurang bersajak; membutuhkan keahlian untuk menghubungkan dan merangkai kata hingga menghasilkan sebuah makna dalam menyusun tiap larik puisi karena telah diawali dengan huruf yang disusun secara vertikal. Meski demikian, kelemahan tersebut dapat diatasi melalui bimbingan khusus untuk mengembangkan kata yang memiliki ketidaklangsungan makna.

4. SIMPULAN (CONCLUSION)

Teknik akrostik merupakan teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan menderetkan huruf pertama secara vertikal, kemudian dari inisial huruf pertama tersebut dirangkai kata-kata sesuai dengan kreativitas dan imajinasi sehingga membentuk baris puisi. Teknik akrostik memberi pengetahuan tentang cara menulis puisi yang sederhana namun menantang. Guru-guru yang semula tidak paham mengatasi kesulitan mereka, melalui penggunaan teknik akrostik ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk diterapkan pada peserta didik di kelas.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel, disimpulkan bahwa teknik akrostik dapat dijadikan sebagai salah satu teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan teknik akrostik membantu siswa dalam menemukan ide tulisan, mengaitkan antara objek dengan isi puisi, penggunaan diksi yang tepat, serta kesesuaian antara judul dan tema. Pada berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, semua hasil menunjukkan peningkatan yang dialami siswa dalam menulis puisi ketika diberikan perlakuan penggunaan teknik akrostik.

5. DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Abduh, N. K. (2018). Pemanfaatan teknik akrostik untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(1), 40–47.
- Bawamenewi, A. (2021). Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 638–642.
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). *Upaya Meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbantuan media audiovisual*. 199–208.
- Firman, F. (2015). *Terampil Menulis Karya Ilmiah (SP Mirnawati, Ed.)*. Penerbit Aksara Timur.
- Hamsa, H., Sukirman, S., & Firman, F. (2019). Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 67–74.
- Huliatunisa, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 121–133.

- Husna, T., & Fatria, F. (2019). *Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Di Sd Pab 34 Patumbak*. 2(1), 589–594.
- Julianto, I. R. (2023). Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 10(1), 44–56.
- Koly, Y. F. M. (2021). Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 32–35.
- Mulyati, M. P. (2017). *Terampil Bahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*. Prenada Media.
- Musfirah, M., Agussalim, H., Kasau, M. N. R., Khalik, S., Lanta, J., & Saifullah, S. (2022). PENGARUH TEKNIK AKROSTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA. *Cakrawala Indonesia*, 7(1), 9–14.
- Rohika, D. P., Marhaeni, M. P. A. N., & Sutarna, M. P. P. I. M. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sd Di Gugus 6 Kecamatan Gianyar*.
- Sari, D. K., Fuad, M., & Munaris, M. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas X. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2 Sep).
- Suharto, Y., & Defita, L. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Elementary Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3, 48–52.
- Suherman, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(1), 33–48.
- Sukirman Nurdjan, S., Firman, S. P., & Mirnawati, S. P. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Sulistianingrum, E., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. 2(1), 1522–1530.
- SUMIYATI, S. (2022). KEEFEKTIFAN TEKNIK AKROSTIK DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 242–249.
- Susanto, S. (2019). Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDN Bringin 1 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi dengan menggunakan teknik akrostik. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(3), 28–36.

Wafiqni, N., & Rosdiani, A. (2019). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(1), 72–81.